

Aplikasi MiG-6^{PLUS} pada Tanaman Teh

Keuntungan :

- Mengurangi penggunaan pupuk kimia.
- Menekan perkembangan bakteri patogen yang terdapat dalam tanah.
- Meningkatkan kapasitas fotosintesis tanaman.
- Memudahkan proses penyerapan dan penyaluran unsur hara dari akar ke daun.
- Meningkatkan kualitas pertumbuhan vegetatif.
- Tidak meninggalkan residu kimia.

Aplikasi



I. Pembibitan

- a. Menggunakan Sprayer 20cc MiG-6^{PLUS} : 10 Liter air, untuk 800 bekong.
- b. 1 Liter untuk 40.000 bekong. Disarankan ulangi 1bulan sekali

II. TBM

Menggunakan Power Sprayer : 2,5 Liter MiG-6^{PLUS} /ha, pengenceran 1 : 200, pengulangan 3 bulan sekali. Dengan sasaran penyemprotan di tanah sekitar perakaran.



III. Tanaman Teh yang siap/sudah petik

Pada tanaman yang mulai/sudah berproduksi, pemberian MiG-6^{PLUS} setiap 3 bulan sekali sebanyak 3 liter MiG-6PLUS setiap hektar. Caranya MiG-6PLUS yang telah dilarutkan dengan air (1 liter MiG-6^{PLUS} dengan air sebanyak 200 liter) disiramkan/disemprotkan pada sekitar akar tanaman. Sasaran penyemprotan di tanah sekitar perakaran.



Kebutuhan Pupuk dengan Teknologi MiG-6^{PLUS}

Tanaman tetap memerlukan unsur hara sebagai pasokan nutrisi untuk tumbuh kembangnya, unsur hara tersebut bisa didapat dari unsur organik maupun dari unsur anorganik, dikarenakan unsur hara dari organik sulit didapat dalam jumlah yang besar, maka unsur tersebut dapat diganti dengan unsur hara yang terdapat dari pupuk kimia. Pada tanaman teh memerlukan jenis pupuk yang memiliki unsur N, P dan K. Unsur tersebut dapat ditemui pada Urea, TSP dan KCL

Perhatian !

- Pemberian MiG-6PLUS jangan bersamaan dengan pupuk kimia berikan rentang waktu minimal 3 hari.
- Jangan dicampur dengan pestisida.
- Jangan menggunakan air PAM (menggandung kaporit)